

BAB III

METODE PENELITIAN

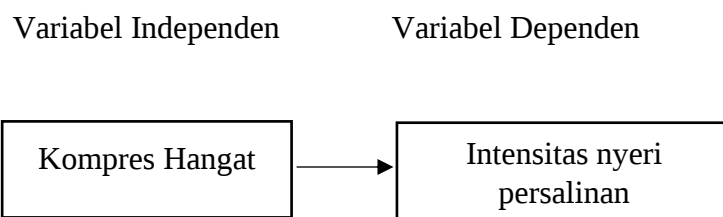
A. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (independent) adalah variabel yang memengaruhi dan menjadi penyebab munculnya variabel terikat (Sugiono, 2020). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah kompres hangat.
2. Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang menjadi hasil atau akibat dari variabel bebas (Sugiono, 2020). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah intensitas nyeri persalinan.

B. Kerangka Konsep dan Hipotesa

1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini adalah:



Gambar 3.1 kerangka Konsep

2. Hipotesa Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Terdapat efektivitas pemberian kompres hangat terhadap intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif di Puskesmas Geyer 1

H0 : Tidak terdapat efektivitas pemberian kompres hangat terhadap intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif di Puskesmas Geyer 1

C. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *quasi-eksperimen*, yaitu jenis penelitian yang memberikan perlakuan tertentu kepada subjek untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil penelitian dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Desain yang digunakan adalah *Pretest-Posttest One Group Design*, di mana satu kelompok responden diukur dua kali, yaitu sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan terapi hasil pengukuran kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *paired T-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan.

Rancangan penelitian merupakan panduan yang disusun secara sistematis oleh peneliti untuk mengatur jalannya penelitian, mulai dari proses pengumpulan hingga analisis data, agar penelitian dilakukan dengan rencana yang jelas dan

menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian (Masturoh & T, 2018).

Tabel 3.1 Skema Desain Penelitian

Kelompok	Pengukuran (<i>Pretest</i>)	Perlakuan	Pengukuran (<i>Post test</i>)
R	O₁	X	O₂

Sumber: (Danarti et al.,2018)

Keterangan:

R : Responden

O₁ : Tingkat nyeri pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan

X : Pemberian kompres hangat

O₂ : Intensitas nyeri setelah perlakuan pada kelompok eksperimen

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan konsep yang mencakup baik objek maupun subjek penelitian atas jumlah dan kategori sifat yang telah ditentukan peneliti untuk diselidiki dan menarik kesimpulanya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan di Puskesmas Geyer 1 sejumlah 31 responden pada bulan Maret sampai Mei 2026.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pada penelitian ini, teknik

pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 31 responden.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian (Sujarweni, 2020). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Geyer 1 pada bulan Maret – Mei 2026.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batas variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Alat	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen: Kompres Hangat	Kompres hangat adalah suatu metode alternative non farmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif. Dengan menggunakan alat buli-buli yang di letakan	Perlakuan menggunakan SOP dalam pemberian kompres hangat	1. Sebelum tindakan kode 1 2. Sesudah tindakan kode 2	Nominal

	diarea punggung bagian bawah ibu dengan suhu 40-45°C, diulangi 2 kali dalam 1 jam dengan durasi selama 10 menit. (Fitriyaningsih, 2018).			
Variabel	Nyeri	Lembar	1. 0: tidak	Ordinal
Dependen:	persalinan	observasi,	Nyeri	
Intensitas	adalah sensasi	<i>Numeric</i>	2. 1-3: Nyeri	
nyeri ibu	yang dirasakan	<i>Rating Scale</i>	Ringan	
bersalin	ibu saat	(NRS)	3. 4-6: Nyeri	
kala 1 fase	persalinan,		sedang	
aktif	disebabkan		4. 7-9: Nyeri	
	oleh kontraksi		berat	
	rahim yang		5. 10: Nyeri	
	kuat untuk		sangat	
	membuka jalan		berat	
	lahir,			
	peregangan			
	serviks, dan			
	penurunan			
	janin. Nyeri			
	dikaji sebelum			
	tindakan atau			
	dilakukan			
	kompres			
	hangat dan			
	setelah			
	dilakukan			
	kompres			
	hangat (Dewie, 2020).			

G. Instrumen, Alat, dan Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dibagi menjadi tiga bagian:

1. Bagian terdiri dari data demografi yang memuat data-data mengenai diri pribadi responden, antara lain nama, usia, jumlah anak, pendidikan dan Alamat.
2. Bagian dari lembar observasi skala nyeri persalinan kala 1 fase aktif menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Hasil validitas dan reliabilitas instrument NRS. Pada hasil validitasnya skala nyeri NRS menunjukkan $r=0,90$. Angka uji reliabilitas NRS menunjukkan reliabilitas lebih dari 0,95. NRS digunakan untuk menilai intensitas atau derajat keparahan nyeri dan memberi kesempatan kepada klien untuk mengidentifikasi keparahan nyeri yang dirasakan, nyeri paling hebat pasien ditanyakan tentang intensitas nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala angka dari “0” sampai “10” untuk menggambarkan nyerinya dimana “0” berarti tidak nyeri sedangkan “10” berarti nyeri yang paling hebat. Dengan kriteria hasil:

Tidak nyeri	=	0
Nyeri ringan	=	1-3
Nyeri sedang	=	4-6
Nyeri berat	=	7-9
Nyeri sangat berat	=	10

3. Bagian yang ketiga yaitu menggunakan SOP pemberian kompres hangat.
4. Buli - buli panas dengan diameter 31,5 cm x 16,5 cm dalam kriteria pemberiannya buli-buli dibungkus dengan kain atau handuk tipis serta diletakkan pada punggung bagian bawah ibu. Selama tindakan, ibu diposisikan senyaman mungkin dan kondisinya dipantau untuk mencegah rasa tidak nyaman. Terapi ini diberikan 2 kali dalam 1 jam dengan durasi 10 menit pada setiap sesi. Pemberian panas bertujuan untuk mengurangi nyeri, merelaksasi otot, dan meningkatkan kenyamanan ibu.
5. Temperatur air yang digunakan yaitu 40–45°C agar aman dan tidak menimbulkan luka bakar.

H. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara–cara penelitian yang digunakan sebagai subjek melalui proses pendekatan dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan. Cara pengumpulan data tersebut melalui wawancara berstruktur, observasi, angket/kuesioner, pengukuran (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan jenis data penelitian, data yang dikumpulkan yaitu:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan mendapatkan informasi secara langsung dari responden. Data primer dikumpulkan melalui proses pengukuran yang dilakukan secara sistematis terhadap variabel yang diteliti. Intensitas nyeri diukur menggunakan

instrumen Skala Penilaian Numerik (NRS) berbasis interval, yang digunakan untuk menilai tingkat nyeri responden secara kuantitatif.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan proses memperoleh data dari berbagai sumber tertulis seperti catatan, buku, jurnal, laporan perusahaan, laporan pemerintah, serta literatur lain yang relevan sebagai dasar teori dan pendukung penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mencari literature rekam medis, website internet (e-puskesmas) serta dari bidan di Puskesmas Geyer 1.

I. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat surat persetujuan dengan tanda tangan kepada pembimbing 1 dan II untuk meminta izin mengambil data awal usulan penelitian kepada Ketua Program Studi Program Sarjana Universitas An Nuur.
2. Meminta surat izin untuk melakukan penelitian kepada Kepala Puskesmas Geyer 1.
3. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
4. Peneliti memilih dan melakukan persamaan persepsi dengan rekan yang akan membantu dalam penelitian tugasnya yaitu sebagai dokumentasi.

5. Sebelum penelitian dimulai, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden. Selain itu, peneliti membagikan formulir persetujuan dan memastikan kerahasiaan identitas setiap responden.
6. Peneliti menjelaskan mengenai kompres hangat yang meliputi pengertian, tujuan, manfaat dan cara memberikan kompres hangat.
7. Penelitian ini dibantu oleh satu enumerator bidan di PONED Puskesmas Geyer 1.
8. Pada saat memasuki persalinan kala 1 fase aktif peneliti melakukan Pengkajian skala nyeri (*pre test*) pada responden dengan menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*).
9. Selanjutnya peneliti memberikan kompres hangat kepada responden dilakukan dalam durasi waktu 10 menit kemudian dilakukan evaluasi.
10. Setelah dilakukan pemberian kompres hangat dalam durasi waktu 10 menit, peneliti melakukan pengkajian nyeri (*post test*) pada responden.
11. Mendokumentasikan hasil observasi untuk kemudian diolah dan dianalisis menggunakan SPSS.

J. Analisa Data

Analisis data adalah proses mengolah data menjadi bentuk yang lebih sederhana sehingga dapat ditarik kesimpulan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi (Notoatmodjo, 2018):

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini variabel yang telah digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi, mean dan median. Penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi yaitu karakteristiknya meliputi: nama, umur, pendidikan terakhir, dan paritas. Distribusi frekuensi yang digunakan untuk mengidentifikasi “Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif” untuk disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

X = Hasil presentasi

F = Frekuensi hasil pencapaian

n = Jumlah sampel

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dengan bantuan uji statistik (Notoatmodjo, 2018).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian kompres hangat terhadap intensitas nyeri kala 1 fase aktif. Maka langkah pertama yang dilakukan adalah uji normalitas data. Untuk uji normalitasnya karena

jumlah total sampelnya <50 maka menggunakan shapiro-wilk test karena dikatakan data normal probabilitas >0,05 dan data tidak normal jika probabilitas <0,05. Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis T-berpasangan dan uji hipotesis T-tidak berpasangan. Uji T-berpasangan bila datanya normal adalah paired sample t-test dan apabila datanya tidak normal adalah wilcoxon. Dikatakan ada pengaruh apabila p value <0,05 (Notoatmodjo, 2018). Dengan rumus:

$$W = \frac{\left(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)}\right)^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

W = Statistik Shapiro-Wilk

n = Jumlah sampel

a_i = konstanta yang diperoleh dari vektor eigen dari matriks kovarians sampel

x = rata-rata dari semua nilai observasi

x_i = nilai observasi yang telah diurutkan dari yang paling kecil ke yang paling besar

K. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memperhatikan etika penelitian yang meliputi aspek (Masturoh & T, 2018):

a) *Self Determination*

Pada penelitian ini responden yang memenuhi kriteria diberi hak untuk memutuskan keterlibatannya atau mengundurkan diri dalam penelitian tanpa ada paksaan dengan memberikan surat informed Consent yang diisi dan ditanda tangani oleh responden.

b) Prinsip *Beneficience*

Penelitian ini memiliki tujuan dilakukan kompres hangat dalam menurunkan tingkat nyeri persalinan kala 1 dengan alat bantu angket NRS diharapkan intervensi ini dapat dilakukan atau diterapkan dalam kehidupan sehari – hari bila sedang mengalami permasalahan yang mengakibatkan nyeri.

c) Prinsip *Nonmaleficience*

Peneliti menjelaskan materi diawal pertemuan kepada responden yang hadir bahwa penelitian ini tidak akan membahayakan responden dikarenakan peneliti akan menjamin kerahasiaan responden selama melakukan kegiatan penelitian ini, responden juga memberikan beberapa pertanyaan serta masukan untuk pertemuan yang akan datang.

d) Prinsip Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan intervensi yang sama terhadap responden.

e) Kerahasiaan (*Confidentially*)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang berhubungan dengan responden

dengan menjaga lembar hasil pengumpulan data penelitian agar tidak diketahui oleh orang lain atau sesama responden tidak mengetahui masalah apa yang dirasakan satu sama lain dan hanya dipergunakan hanya selama proses penelitian saja dan atas dasar keinginan dari subjek itu sendiri.

f) Kode Etik Kebidanan (*Ethical Clearance*)

Penelitian ini telah memenuhi persyaratan etik penelitian kepada Komite Etik yang dilaksanakan di LPPM Universitas An Nuur Purwodadi Grobogan dengan hasil layak etik dengan nomor surat: 001712/Komite Etik Penelitian Universitas An Nuur, dikeluarkan pada tanggal 02 April 2026.